



Analisis Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SMA Kota Padang

Azvi Rahmi¹, Reni Septisia²

Program Studi Pendidikan Agama Islam¹, Program Studi Manajemen pendidikan Islam²
STAI YASTIS Padang¹, STAIN Madina²

e-mail: azvirahmi53@gmail.com, reniseptisia@yahoo.com

Abstrak

Supervisi harus dilaksanakan oleh pengawas dalam rangka membantu tupoksi manajerial kepala sekolah. Tujuannya agar keterampilan dan pengetahuan kepala sekolah berkembang lebih maju dalam menjalankan dan mengatur sebuah sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis *non random sampling* karena semua populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan jumlah sampel 16 orang. Hasilnya ditemukan 0,063 atau 6,3 %. Jadi supervisi pengawas berpengaruh positif terhadap kompetensi kepala sekolah. Pengaruh ini juga diperkuat dari uji signifikansi sebesar 0,000 kecil dari 0,005.

Kata Kunci: *Supervisi, Pengawas, Kompetensi Manajerial, Kepala Sekolah.*

Abstract

Supervision must be carried out by supervisors in order to assist the managerial duties of the school principal. The goal is that the skills and knowledge of school principals develop more advanced in running and managing a school to achieve the expected educational goals. The method used in this research is quantitative with non random sampling because all populations are used as sample. With a total sample of 16 people. Found the results of 0.0063 or 6,3%. So supervision has a positive effect on the competency of the school principal. This effect is also strengthened by a significance test of 0.000 less than 0.005.

Keywords: *Supervision, Supervisor, Managerial Competence, Principal.*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan *leader* tertinggi dalam mengelola dan menjalankan sekolah demi mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu seseorang yang diberikan tugas tambahan untuk mengoperasikan sekolah harus memiliki kemampuan manajerial dalam mengatur dan menjalankannya. Hal ini sesuai dengan permendikbud no 15 tahun 2018 yang mengatakan bahwa tupoksi kepala sekolah yaitu manajerial, supervisi dan kewirausahaan. Tidak hanya kepala sekolah saja yang harus bekerja demi meningkatkan mutu sekolah, tetapi disini dibutuhkan tenaga yang ahli yang bisa mendampingi dan membantu seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya yaitu supervisi pengawas.

Kegiatan membantu, mendampingi dan mengarahkan serta memberikan solusi kepada kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tupoksinya disebut dengan supervisi. Ametembun (2019) berpendapat bahwa supervisi merupakan

arahan dan bantuan yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan dalam menjalankan tugasnya untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Selanjutnya Tarbiyah (2018) menyatakan supervisi itu merupakan perilaku atau respon yang diberikan oleh pimpinan kepada rekan kerjanya agar mencapai tujuan yang akan dicapai. Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah sebuah bantuan yang diberikan oleh pimpinan (pengawas) kepada bawahannya (kepala sekolah) dalam menjalankan tupoksi manajerialnya.

Kegiatan supervisi yang dilakukan pengawas kepada kepala sekolah memiliki beberapa tujuan yaitu membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajerial dalam mengatur dan mengelola sekolah agar mencapai tujuan pendidikan serta mendampingi kepala sekolah dalam menentukan kelebihan dan kelemahan sekolah yang dituangkan di dalam analisis SWOT agar bisa mengetahui langkah kerja dalam meningkatkan mutu sekolah (Sellebreg et al., 2020). Dari tujuan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas, dapat disimpulkan pengawas merupakan jabatan fungsional tertinggi dalam memberikan arahan, bantuan dan pendampingan yang terbaik kepada kepala sekolah dalam melaksanakan tupoksinya sesuai dengan pengalaman kerja mereka, karena sebelumnya mereka juga pernah menjadi kepala sekolah sehingga mereka tau apa yang akan diperbaiki dan ditingkatkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Namun kenyataan di lapangan yang penulis temukan masih ada sebagian dari pengawas yang belum memiliki kompetensi dalam memberikan supervisi kepada kepala sekolah terkait dengan tupoksi manajerialnya. Pengawas kurang memahami tupoksinya sebagai seorang pendamping dan pemberi bantuan, mereka kesekolah terkadang hanya memenuhi tugas administrasinya. Hal ini berdampak terhadap kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pengatur dan pengelola sekolah. Berdasarkan need analisis yang penulis lakukan melalui observasi, wawancara dengan memberikan kuesioner ditemukan masih kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan program sekolah seperti dalam mengelola 8 SNP, masih kurangnya pengetahuan kepala sekolah dalam menyusun program yang akan dijalankan yang dituangkan dalam analisis SWOT, RKJM serta RKT. Dari beberapa permasalahan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai analisis pengaruh supervisi pengawas terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah SMA kota padang, kompetensi kepala sekolah dalam mengembangkan dan menjalankan sebuah instansi pendidikan yang dinamakan sekolah sangatlah dibutuhkan terutama kemampuan dalam mengelola dan mengatur sebuah sekolah agar mencapai tujuan pendidikan diharapkan, ini dinamai dengan kemampuan manajerial. Stewart (2006) menyatakan bahwa keterampilan manajerial tersebut meliputi mengatur, merencanakan, mengendalikan, mengarahkan. Saat ini tupoksi kepala sekolah sesuai dengan permendikbud no 15 tahun 2018 yaitu supervisi, manajerial, dan kewirausahaan. Penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam mengatur dan mengelola sekolah agar mencapai tujuan pendidikan. Disini seorang leader atau pimpinan tertinggi di sekolah, harus bisa membuat sebuah rangka kerja yang dituangkan di dalam analisis SWOT, kemudian kepala sekolah memikirkan kembali membuat RKJM dan RKT. Yang mana di dalam pelaksanaannya terdapat 8 SNP, visi misi sekolah, tujuan yang

diharapkan, strategi dalam mencapai tujuan pendidikan, menganalisis kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang. Semua hal itu harus dikerjakan, dibuat dan dilaksanakan oleh kepala sekolah agar mencapai tujuan yang diharapkan (Hallinger, 1992). Ramdani (2018) berpendapat bahwa berhasilnya pendidikan disekolah semua tergantung dari leader yang memimpin dan mengatur visi misi tersebut. Rupnidah & Eliza (2022) menyatakan bahwa keberhasilan sebuah sekolah ditentukan oleh kepala sekolah yang kemampuan manajerial yang dibutuhkan untuk mengelola sumber daya manusia sehingga kemajuan sekolah dapat difungsikan dan dimanfaatkan untuk keperluan akreditasi sekolah nantinya.

Tujuan pendidikan disekolah bukan hanya kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab besar, untuk mencapai semua itu dibutuhkan seorang pandamping dan orang yang ikut andil berperan aktif dalam mencapai visi misi tersebut yaitu pengawas. Sitanggung (2022) mengatakan bahwa *supervise* merupakan perbaikan kualitas serta meningkatkan kemampuan guru yang dilakukan oleh pengawas. Kemudian Linus (2019) *supervise* merupakan perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan oleh supervisor untuk memperbaiki kinerja guru. Selanjutnya Angelus (2021) berpendapat bahwa *supervise* yang dilakukan ini dapat meningkatkan kinerja guru dan kepala sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan semestinya. Sumarni, Hasmini, & Mustari (2017) yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan mutu kualitas guru dan kepala sekolah dengan melakukan *supervise*. Meidiana, Ahmad, & destiniar (2020) hasil penelitian ini berpendapat bahwa *supervise* sangat berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas kepala sekolah dan guru.

Dimana disini, pengawas berperan dalam memberikan bantuan kepada kepala sekolah atau sebagai tutor dalam melaksanakan tupokisnya. pendapat Sudrajat (2008: 21) *supervise* manajerial diberikan kepada kepala sekolah dan staf sekolah lainnya dalam mengelola administrasi pendidikan. lainnya dalam mengelola administrasi pendidikan.

METODE

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan memberikan kuesioner, observasi dan wawancara sebagai alat pengumpul informasi. Pengolahan data menggunakan regresi linear sederhana karena Peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh *supervise* yang dilakukan oleh pengawas dalam meningkatkan tupoksi manajerial kepala sekolah. Variable terikat disini adalah kompetensi manajerial kepala sekolah sedangkan variable bebasnya adalah *supervise* pengawas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah kota padang yang berjumlah 16 orang. Pemilihan sampel menggunakan jenis *non random sampling* artinya semua populasi bisa dijadikan sampel, ini merupakan *sampling jenuh* yang mana anggota populasi dapat dijadikan sampel dan tidak dipilih secara acak hal ini dilakukan dikarenakan jumlah populasi kurang dari 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *supervise* yang diberikan pengawas (X_1) terhadap kepala sekolah (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan ditemukan berpengaruh positif kepada Y. hal ini bisa dilihat dar

mengkuadratkan nilai $r_{py1x1} 0,251$ maka $0.251^2 = 0,06300$. Artinya, kompetensi kepala sekolah yang berasal dari supervisi pengawas sebesar 0.063 atau 6,3 %. Jadi supervisi pengawas berpengaruh positif terhadap kompetensi kepala sekolah. Pengaruh ini juga diperkuat dari uji signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan (0,000 kecil dari 0,005) artinya supervisi pengawas memiliki hubungan yang signifikansi, jadi semakin tinggi tinggi supervisi yang diberikan oleh pengawas maka semakin baik kompetensi manajerial kepala sekolah.

Supervisi pada organisasi moderen ialah aktivitas buat memberikan dorongan berbentuk tutorial serta arahan terhadap para pekerja supaya dapat melakukan pekerjaannya secara lebih efisien serta efektif. Supervisor menjadi fasilitator dalam aktivitas ini, supervisor dalam organisasi moderen dilakukan oleh seseorang yang menempati jabatan fungsional diatas jabatan pemimpin, perihal ini dilakukan guna melindungi objektivitas penerapan supervisi. Wujud aktivitas dalam pemberian supervisi bisa berbentuk tutorial langsung antar orang maupun kelompok berbentuk aktivitas pelatihan, lokakarya serta musyawarah bersama. Hasil penemuan pada riset ini menunjang sebagian temuan penelitian lebih dahulu semacam riset yang dicoba oleh wawan 2014 yang menyatakan kalau ada pengaruh signifikan antara kedudukan pengawas terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah. setelah itu lewat aktivitas semacam pelatihan, lokakarya serta aktivitas lain yang bertabat kelompok pengawas sekolah selaku supervisor memfasilitasi serta jadi sumber atas pengetahuan serta keahlian baru kepada kepala sekolah, hingga secara tidak langsung hasil riset ini menunjang hasil riset yang dicoba oleh Alainati 2018 yang melaporkan kalau kompetensi secara holistik dipengaruhi oleh pembelajaran, pelatihan, kepribadian orang dan area organisasi. Setelah itu secara teoritis riset ini pula menunjang teori yang diungkapkan oleh Tapper 2008 kalau sikap organisasi mempengaruhi karakteristik individu, lebih lanjut Tapper menarangkan kalau sikap manajemen tingkatan atas kepada manajemen menengah setelah itu pengawas hingga ke tingkat yang lebih rendah dari karyawan reguler silih mempengaruhi. Supervisi yang dicoba oleh pengawas sekolah mengaitkan bermacam metode semacam tata cara *Focus Group Discussion, Delphi, Workshop, monitoring* dan penilaian. Tata cara tata cara ini dicoba selaku stimulasi buat meningkatkan kompetensi manajerial kepala sekolah, karena peningkatan kompetensi dapat difasilitasi lewat pembelajaran serta pelatihan buat menciptakan pengetahuan dan keahlian yang relevan dengan bidang pekerjaannya. Pada dikala supervisi dicoba hingga kepala sekolah selaku yang disupervisi hendak memperoleh petunjuk serta arahan gimana melaksanakan pengelolaan sekolah jadi lebih baik, tidak hanya pengetahuan baru yang diberikan oleh pengawas dalam proses supervisi, kepala sekolah pula memperoleh keahlian yang lebih baik. Perihal ini menandakan keberadaan pengawas pada area pembelajaran di wilayah ini berarti dan diperlukan guna membagikan arahan, tutorial serta dorongan kepada para kepala sekolah dalam mengelola urusan-urusan sekolah, pengaruh supervisi manajerial pengawas mempunyai tingkatan yang berbeda antara sekolah.

KESIMPULAN

Supervisi yang dilakukan oleh pengawas memberikan dampak terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah, secara deskriptif bahwa supervisi

pengawas memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap Y sesuai dengan data yang penulis temukan. hal ini bisa dilihat dari mengkuadratkan nilai $r_{y1x1}^2 = 0,251^2 = 0,06300$. Artinya, kompetensi kepala sekolah yang berasal dari supervisi pengawas sebesar 0.063 atau 6,3 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Ametembun. 2019. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Suri.
- Angelus. 2021. Penerapan Supervisi Akademik sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SDK Waidahi Kecamatan Doreng Kabupaten SIKKA. *Jote*, 2, 91–98.
- Hallinger, P. 1992. *The evolving role of American principals: From managerial to instructional to transformational leaders*. *Journal of Educational Administration*
- Linus. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru SDI Wairhek dalam Menyusun RPP Tematik melalui Supervisi Akademik pada Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. *JOTE*, 2(1), 156–166.
- Meidiana, Ahmad, S., & destiniar. (2020). pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2).
- Permendibud No 15 Tahun 2018
- Ramdani. 2018. *Kolaborasi antara Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Dalam Menciptakan Sistem Pendidikan yang Berkualitas*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rupnidah, & Eliza, D. 2022. *Jurnal basicedu*. *Basicedu*, 6(3), 4653–4662.
- Sellberg, M., Skavberg Roaldsen, K., Nygren-Bonnier, M., & Halvarsson, A. 2020. Clinical supervisors' experience of giving feedback to students during clinical integrated learning. *Physiotherapy Theory and Practice*, 1-10.
- Sitanggang, R. 2022. Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru Agama Kristen pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Masa Pandemi Covid-19. *JOTE*, 4, 263–271.
- Stewart, Aileen Mitchell. 2006. *Empowering People*. Londong: Pitman Publishing
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Sekolah*. Dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/08/tugas-pokok-fungsi-hak-dan-wewenang-pengawas-sekolahsatuan-pendidikan/>.
- Sumarni, Hasmini, & Mustari. 2017. pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK negeri se kecamatan tamalate kota makasar. *Mirai Management*, 2(1), 149–163.
- Tarbiyah. 2018. *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Kebakkramat*. Tesis. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.